

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ilmiah diperlukan suatu jenis pendekatan untuk lebih membantu jalannya proses penelitian dan jenis penelitian tersebut harus relevan dan sesuai dengan kasus yang akan diteliti. Bila ditinjau dari permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.¹ Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.20

paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana variable pada satu faktor berkaitan dengan variasi pada faktor lain.² Penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan melihat hubungan kinerja guru dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD Negeri 2 Botoran Tulungagung.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian korelasional kedua variable merupakan variable bebas. Adapun variabelnya, yaitu kinerja guru (X1) dan Hasil belajar IPA (X2).

C. Populasi, sampling dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Jumlah populasi seluruh siswa SD Negeri 2 Botoran, yaitu berjumlah 238 siswa.

² M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia. 2002), hal.23

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 130.

Untuk data selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Kelas	Jumlah Siswa
I	35
II	36
III	38
IV	41
V	41
VI	47
Jumlah	238

Tabel 3.1

Populasi Siswa di SD Negeri 2 Botoran

b. Sampling

Sampling merupakan cara yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian.⁴ Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan berbagai teknik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel apabila populasinya mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁵

Alasan peneliti menggunakan sampling ini adalah karena populasi yang ada di SD Negeri 2 Botoran Tulungagung berstrata, yakni strata kelas, yaitu strata kelas I, II, III, IV, V dan strata kelas VI. Lalu masing

⁴ M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi ...*, hal.64

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta. 2009), hal.93

masing strata diambil sampel dengan menggunakan rumus

proporsional, $n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$

Dimana

n_i = besar sampel sub populasi strata i

N_i = total sub populasi strata i

N = total populasi

n = besar sampel.⁶

Kemudian pengambilan sampel tiap-tiap strata menggunakan teknik random sampling, yaitu dengan cara undian. Langkah pertama adalah memberi nomor urut pada masing-masing sampel, kemudian diundi sebanyak jumlah sampel yang dibutuhkan tiap strata kelas.

c. Sampel

Pengertian sampel secara umum adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil daripada jumlah populasinya.⁷

Untuk menentukan jumlah sampel seluruhnya, peneliti mencari dahulu dengan rumus populasi yang sudah diketahui sebesar = 238

⁶*Ibid...*, hal.101

⁷Ahmad Tanzeh, *Pengantar..* hal. 91.

orang, kemudian menentukan tingkat presisi yakni sebesar 10%, dengan rumus:

$$n = \frac{N_1}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{238}{(238)(0,1^2) + 1} = \frac{238}{3,38} = 70$$

Jadi jumlah sampel sebesar 126 responden, dengan ketentuan:

$$\text{Kelas I: } n_1 = \frac{35}{238} \cdot 70 = 10,2 = 10$$

$$\text{Kelas II : } n_1 = \frac{36}{238} \cdot 70 = 10,58 = 11$$

$$\text{Kelas III : } n_1 = \frac{38}{238} \cdot 70 = 11,1 = 11$$

$$\text{Kelas IV : } n_1 = \frac{41}{238} \cdot 70 = 12$$

$$\text{Kelas V: } n_1 = \frac{41}{238} \cdot 70 = 12$$

$$\text{Kelas VI : } n_1 = \frac{47}{238} \cdot 70 = 13,8 = 14$$

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	I	10
2.	II	11
3.	III	11
4.	IV	12
5.	V	12
6. .	VI	14
Total		70

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

Berdasarkan dari perhitungan diatas, diperoleh jumlah sampel sebanyak 70, tersebar pada semua jenjang pada tahun akademik

2017/2018. Sebab semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

D. Kisi-kisi Instrumen

Adapun penjabaran kisi-kisi instrumen penelitian dapat peneliti jelaskan sebagai berikut.⁸

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Kinerja Guru. ⁹	1. Kualitas kerja	a. Merencanakan program pengajaran dengan tepat.	1,2,3	3
		b. Melakukan penilaian hasil belajar.	4,5	2
		c. Berhati-hati dalam menjelaskan materi ajaran.	6	1
		d. Menerapkan hasil penelitian dalam pembelajaran.	7	1
	2. Ketepatan/kecepatan kerja	a. Menerapkan hal-hal baru dalam pembelajaran. Memberikan materi ajar sesuai karakteristik yang dimiliki siswa.	10,12	2
		b. Menyelesaikan program pengajaran sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa.	8, 11	2
		c. Menyelesaikan program pengajaran sesuai kalender akademik.	12, 13	2
	3. Inisiatif dalam bekerja	a. Menggunakan media dalam pembelajaran.	14, 15	2
		b. Menggunakan berbagai metode dalam	16, 17	2

⁸ Hamzah. B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hal. 94

⁹ *Ibid.*

		<p>pembelajaran.</p> <p>c. Menyelenggarakan administrasi sekolah dengan baik.</p> <p>d. Menciptakan hal-hal baru yang lebih efektif dalam menata administrasi sekolah.</p>	<p>18,19</p> <p>20</p>	<p>2</p> <p>1</p>
	4. Kemampuan kerja	<p>a. Mampu dalam memimpin kelas.</p> <p>b. Mampu mengelola IBM.</p> <p>c. Mampu melakukan penilaian hasil belajar siswa.</p> <p>d. Menguasai landasan pendidikan.</p>	<p>21, 22</p> <p>23, 24, 25</p> <p>9</p> <p>26</p>	<p>2</p> <p>3</p> <p>1</p> <p>1</p>
	5. Komunikasi	<p>a. Melaksanakan layanan bimbingan belajar.</p> <p>b. Mengkomunikasikan hal-hal baru dalam pembelajaran.</p> <p>c. Menggunakan berbagai teknik dalam mengelola proses belajar mengajar.</p> <p>d. Terbuka dalam menerima masukan untuk perbaikan pembelajaran.</p>	<p>27</p> <p>28</p> <p>29</p> <p>30</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
Hasil Belajar	Tes	-	-	-

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah nafas dari penelitian oleh karena itu dikatakan oleh Arikunto bahwa Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan

kegiatan penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat bantu penelitian dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti antara lain:¹⁰

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KD	JR	TD
1	Sebelum mengajar guru menyiapkan rencana pelajaran.					
2	Rencana pengajaran, guru susun berdasarkan analisis kemampuan awal siswa.					
3	Sebelum memulai pengajaran pada awal caturwulan, guru mengadakan tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa.					
4	Menilai pekerjaan siswa, guru lakukan secara objektif.					
5	Soal-soal yang diberikan untuk siswa, guru mengambilnya dari bank soal yang sudah ada dan saya sudah pernah ajarkan.					
6	Dalam menjelaskan materi ajar, guru sangat hati-hati untuk menghindari penjelasan konsep yang keliru.					
7	Hasil-hasil penelitian tentang perbaikan pembelajaran yang guru ikuti dalam seminar dan guru baca, guru terapkan dalam pembelajaran.					
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada saat menjelaskan materi.					
9	Hasil pekerjaan siswa yang telah dinilai, guru kembalikan sebagai balikan bagi siswa untuk melihat di mana kelemahannya.					
10	Guru berusaha memberikan materi pelajaran mengacu pada-buku-buku terbaru sesuai kurikulum yang berlaku.					
11	Guru menetapkan materi ajaran berdasarkan karakteristik siswa.					
12	Agar materi ajaran dapat diselesaikan sesuai kalender akademik, maka guru membuat rencana pertemuan dari awal sampai akhir.					
13	Tugas-tugas yang diberikan kepada siswa guru kumpulkan tepat waktu dan setelah dinilai dikembalikan lagi kepada siswa.					
14	Dalam mengajar guru berusaha menggunakan media pembelajaran.					
15	Media pembelajaran yang guru gunakan disesuaikan dengan materi pelajaran yang					

¹⁰*Ibid.*, hal.95 - 105

	diberikan.					
16	Biasanya, pembelajaran di kelas guru berikan dalam bentuk kelompok.					
17	Kalau belajar yang membutuhkan alam sekitar, guru akan mengajak siswa untuk melihat langsung ke luar kelas.					
18	Data-data siswa guru atur dengan baik.					
19	Satuan pelajaran untuk setiap kali pertemuan, biasanya sudah guru atur dengan baik.					
20	Semua buku administrasi kelas sesuai pedoman yang dianjurkan, guru siapkan dengan baik.					
21	Guru berusaha melakukan perbuatan yang menjadi panutan siswanya.					
22	Agar siswa dapat menggunakan waktu belajarnya dengan baik, gurur membentuk kelompok belajar siswa dan guru memantau kegiatan itu.					
23	Sebelum memulai pelajaran dikelas, biasanya gurumengajak siswa untuk berdoa bersama.					
24	Setiap kali mengajar, gurumengadakan tanya jawab dengan siswa.					
25	Siswa yang kurang mampu mengikuti penjelasan secara bersama-sama dikelas, guru memberikan penjelasan secara tersendiri.					
26	Dalam melaksanakan tugas mengajar, guru berpedoman pada aturan yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.					
27	Bagi siswa yang bermasalah dalam pelajaran tertentu, guru mengadakan bimbingan khusus.					
28	Siswa-siswa yang pemalu, guru berikan tugas dan hasilnya dibacakan di depan kelas.					
29	Guru menggunakan berbagai teknik dalam mengajar.					
30	Setiap kali ada masukan untuk perbaikan pengajaran, guru memperhatikan dan menggunakannya dalam proses pembelajaran.					

Keterangan Penilaian:

SL = Selalu = 5

SR = Sering = 4

KD = Kadang-kadang = 3

JR = Jarang (lebih sering tidak dilakukan) = 2

TP = Tidak Pernah = 1

F. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.¹¹ Apabila peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.¹²

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data hasil angket kinerja guru
- 2) Hasil tes siswa

2. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.¹³ Data ini berupa data hasil dari angket dengan subjek penelitian terkait kinerja guru dan hubungannya dengan hasil belajar IPA.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.”¹⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal. 129

¹² Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar- Dasar Penelitian*, (Surabaya: el-KAF, 2006), hal. 28

¹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal. 99

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, hal. 57

1. Distribusi Angket

Angket (*self-administered questionnaire*) adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden.¹⁵ Kuesioner dapat diberikan secara pribadi atau dikirim melalui surat (disebarkan secara elektronik atau *email*).¹⁶ Penyebaran angket penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2018.

2. Tes

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari tes yang berupa nilai tes siswa kelas I, II, III, IV, V, dan VI SDN 2 Botoran Tulungagung pada mata pelajaran IPA.

H. Analisis Data

Pengertian analisis adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁷ Analisis data penelitian bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Seperti telah diketahui dalam pembahasan tentang data, bahwa data yang penulis gunakan adalah data kuantitatif.

1. Uji Instrumen

¹⁵ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 65

¹⁶ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 89

¹⁷ Arikunto, *Prosedur penelitian....*, hal. 160

a. Uji Validitas Angket Kinerja Guru

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹⁸

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengujian validitas menggunakan *Ms. Excel 2007*. Item Instrumen dianggap Valid dengan membandingkannya dengan tabel nilai koefisien *spearman* yang terlampir pada lampiran 6. Jika nilai hitung $>$ *Spearman* tabel maka valid, disini peneliti akan menampilkan hasil uji validitas angket kinerja guru dengan menggunakan 5 responden.

Tabel 3.3
Uji Hasil Validasi Angket Kinerja Guru

No. Butir Instrumen	Nilai Validasi	Keterangan
1	0,92998	Valid
2	0,91134	Valid
3	0,98764	Valid
4	0,96495	Valid
5	0,92998	Valid
6	0,96495	Valid
7	0,95102	Valid
8	0,91134	Valid
9	0,92352	Valid

¹⁸*Ibid.*, hal., 211.

10	0,92998	Valid
11	0,96451	Valid
12	0,96495	Valid
13	0,96495	Valid
14	0,96495	Valid
15	0,96495	Valid
16	0,91134	Valid
17	0,92352	Valid
18	0,96495	Valid
19	0,92352	Valid
20	0,92352	Valid
21	0,96495	Valid
22	0,96495	Valid
23	0,91134	Valid
24	0,92998	Valid
25	0,96495	Valid
26	0,96495	Valid
27	0,92998	Valid
28	0,92352	Valid
29	0,91134	Valid
30	0,96495	Valid

Berdasarkan tabel diatas dengan responden (N) 5, maka sesuai dengan tabel nilai koefisien *spearman* dengan Taraf Signifikan 5% maka pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal

0,900, jadi dapat disimpulkan jika nilai hitung $>$ *Spearman* tabel maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila Jika nilai hitung $<$ *Spearman* tabel maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan. Sehingga dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwaseluruh butir nilainya lebih dari 0,900, dan itu artinya seluruh item angket kinerja valid dan dapat digunakan untuk penelitian. Adapun hasil rekap data uji validitas dapat dilihat dalam lampiran 8.

b. Uji Reliabilitas Angket Kinerja Guru

Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁹ Peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistic 20* sebagai alat ukur.

Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronbanch* diukur berdasarkan skala *alpha cronbanch* sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:²⁰

¹⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 221

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 183

Tabel 3.4
Kriteria Interpretasi Uji Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00-0,20	Kurang reliabel
0,20-0,40	Agak reliabel
0,41-0,60	Cukup reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat reliabel

Tabel 3.5
Uji Hasil Reabilitas Angket Kinerja Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,992	30

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* angket kinerja guru senilai 0,992 yang mana berada pada kelas sangat reliabel yang berada pada diantara nilai 0,81-1,00. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa angket kinerja guru reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat dalam lampiran 9.

2. Uji Persyaratan
 - a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data yang dilakukan tiap masing-masing data dengan tujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berasal dari populasi distribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov test* pada program *IBM SPSS Statistic 20* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

		x1	x2
N		9	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	116,6667	82,00
	Std. Deviation	19,03943	11,990
Most Extreme Differences	Absolute	,145	,166
	Positive	,111	,166
	Negative	-,145	-,148
Kolmogorov-Smirnov Z		,435	1,391
Asymp. Sig. (2-tailed)		,991	,042

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 3.6
Uji Hasil Normalitas

Kriteria pengambilan keputusan yaitu, jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Kinerja Guru memiliki nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-Tailed)* $0,991 > 0,05$. Maka distribusi normal.
- 2) Hasil Belajar IPA memiliki nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-Tailed)* $0,042 < 0,05$. Maka distribusi data tidak normal.

Dari pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa uji prasyarat tidak terpenuhi, maka peneliti akan berpindah pada uji statistik non parametric yakni dengan menggunakan uji korelasi *Spearman*.

b. Uji hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji korelasi *spearman*. Korelasi *spearman* digunakan untuk

mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variable yang dihubungkan berbentuk ordinal, atau sumber data antar variabel tidak harus sama. Dasar dari penggunaan korelasi ini adalah rangking/peringkat. Adapun rumus korelasi *spearman* adalah sebagai berikut.²¹

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ = koefisien korelasi spearman

D^2 = Perbedaan skor antar 2 variabel

n = jumlah data

Untuk mengetahui tingkat atau derajat keeratan hubungan antar variable-variabel yang diteliti, digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi, antara lain:

Tabel 3.7
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Kategori	Tingkat keeratan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat kuat

²¹ Wahid Sulaiman, *Statistik Non Parametrik : Contoh Kasus dan Pemecahannya dengan SPSS*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2003), hal. 136

Ada dua hipotesis (kaidah keputusan) yang digunakan untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan korelasi *spearman*, yaitu :

Ho : Tidak ada hubungan antara kinerja guru dengan hasil belajar IPA di SD Negeri 2 Botoran Tulungagung.

Ha : Ada hubungan antara kinerja guru dengan hasil belajar IPA di SD Negeri 2 Botoran Tulungagung.

Pada uji ini, peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistic 20* untuk melakukan uji hipotesis *spearman*.